

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tarian *ja'i* adalah tarian tradisional masyarakat Ngada yang merupakan tarian massal atau komunal, yang dilakukan oleh masyarakat setempat sebagai ungkapan rasa syukur dan kegembiraan. Tarian *ja'i* dalam pertunjukannya melibatkan penari pria dan wanita, para penari berbaris dan bergerak secara bersamaan dilakukan berulang-ulang mengikuti alunan irama dari pengiring. Ini memiliki nilai yang terkandung di dalamnya yakni nilai kebersamaan, saling menghargai dan gotong royong. Dalam perkembangannya tarian *Ja'i* tidak hanya ditampilkan dalam acara tertentu tetapi sering ditampilkan dalam acara budaya.

Pada zaman musik hui, para penari tidak hanya bergantung pada pemimpin tari tapi juga para pemusik, sehingga gerakan agak sedikit cepat serta pola lantainya sedikit lebih variatif. Zaman *audio visual* para seniman mulai memodifikasi musik atau lebih kreatif sehingga musik berkembang sangat pesat karena suara alat musik tradisional dan suara alat musik modern bisa digabungkan dalam satu alat musik. Pada zaman ini para penari mulai kreasikan tariannya lebih meriah dan beragam hal ini disebabkan karena pengaruh musik yang kompleks.

Dalam perkembangannya, tarian *ja'i* mengalami perubahan gerak dari waktu ke waktu, hal ini dipengaruhi oleh musik yang mengiringi tariannya.

Adapun perkembangan gerak tari Jai yang dipengaruhi oleh musik jai profan melewati tiga fase sebagai berikut:

- a. *Ja'i Teke*; Gerak tari pada Jai Teke ini karakter gerakannya lebih lembut dan lambat yang disesuaikan dengan nyanyiannya yang didaraskan dengan lembut dan pelan. Pada *Ja'i Teke*, tidak disertai alat musik melainkan hanya nyanyian yang berisi pantun.
 - b. Pada zaman musik *hui* (tahun 1960), karakter gerakannya agak sedikit lamban dan gemulai disesuaikan dengan nyanyian dan bunyi alat musik yang didasarkan nyanyian dan alat musik.
 - c. Pada zaman audio visual (tahun 2000) karakter gerakan anggota tubuh semakin lentur dan gemulai sehingga gerakan tubuh dapat seimbang dan menarik supaya dapat disesuaikan dengan rekaman audio visual.
1. Perkembang gerak *ja'i* profan :
- a. Pada tarian *teke* dipimpin oleh satu pemimpin gerak tarian *teke*, gerakannya tidak mempunyai hitungan serta temponya agak lambat karena dipengaruhi oleh nyanyian yang dibawakan para penari.
 - b. Pada tarian musik *hui* para penari tidak hanya berpatokan pada pemimpin tari tapi pada pemusik. Tempo gerakan pada tahap ini agak cepat karena

dipengaruhi oleh musik yang dibawakan para pemusik. Gerakannya sudah memperlihatkan lebih dari satu pola lantai.

- c. Pada audio visual para penari mulai memodifikasi gerakan terkesan meriah dan beragam untuk menarik minat para penonton.

- 2) Hambatan yang dialami peneliti dalam proses penelitian yaitu menganalisa gerakan *ja'i* profan dari waktu ke waktu. Dan upaya peneliti dalam mengatasi hambatan-hambatan itu adalah peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber serta memilah-milah gerakan berdasarkan hasil wawancara dan sumber data berupa rekaman video.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun, sebagai berikut :

- 1) Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kirannya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa demi terciptanya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar Universitas dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran tari daerah.

- 2) Bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa, kiranya dapat berperan aktif dalam membagi kebudayaan antara mahasiswa satu dengan yang lain dan tempat untuk menganalisis, meneliti serta berargumentasi tentang kebudayaan yang beragam.
- 3) Bagi pelaku pecinta tari Tradisi ataupun kreasi, kiranya dapat berperan aktif memperkenalkan tarian tradisi sebagai kekayaan budaya.
- 4) Bagi masyarakat umum, kiranya dapat mempertahankan tarian tradisi dan lebih kreatif lagi dalam menemukan hal-hal baru yang membangun, dan sesuatu tersebut dapat diwariskan oleh generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution S. 1990. *Pengertian Belajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Sutopo, Heribertus. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.